BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan system perekonomian dunia saat ini, pergerakan system keuangan yang terjadi di dunia juga ikut terkena dampaknya. Melihat dari perkembangan system keuangan, tidak terlepas dari peran industry yang secara mutlak menjadi bagian di dalamnya. Kondisi tersebut tercermin pada kondisi Indonesia saat mengalami krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997/1998. Ketika sector industry terpuruk, perekonomian juga ikut terpuruk, demikian sebaliknya (Kiryanto,2007).

Tingginya angka inflasi dapat berdampak pada sector perusahaan. Salah satu penyebab krisis yang di alami oleh Indonesia adalah inflasi yang berkepanjangan. Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (*absolute*) yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu Negara (Khalwaty,2000). Revell (1979) menyatakan adanya hubungan antara profitabilitas dengan inflasi, dia memberikan catatan bahwa dampak dari inflasi tergantung apakah gaji dan biaya operasional lain yang lebih cepat tinggi dibanding dengan inflasi. Selain itu, sebagian besar penelitian (Bourke 1989; Molyneux & Thornton 1992) melihat adanya hubungan positif antara inflasi atau suku bunga jangka panjang dengan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan suatu indicator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (Sudarmadji, 2007). Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih (Net Profit) yaitu penjualan setelah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, maka semakin baik operasi suatu perusahaan (Syamsudin, 2007).

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengandalikan beban usaha (Bastian dan Suhardjono, 2006). Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong dengan pajak (Alexandri,2008:200). Berikut adalah tabel perbandingan data inflasi dan Net Profit Margin pada PT. Mayora Indah Tbk :

Tabel 1.1
Perbandingan Perkembangan Laju Inflasi dan NPM
Periode 2008-2013

TAHUN	INFLASI	NPM
2008	11,06%	5,02%
2009	2,78%	7,79%
2010	6,96 %	6,7%
2011	**3,79 %**	**4,98%**
2012	**4,3 %**	**6,94%**
2013	**8,39 %**	**8,29%**

Sumber : Badan Pusat Statistik Jakarta dan PT. Mayora Indah Tbk

Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan turun (Tandelilin, 2003). Sedangkan menurut Widjojo (dalam amilia, 2003) mengatakan bahwa makin tinggi tingkat inflasi akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa terjadi sebuah kondisi, pada tahun 2010-2011 laju inflasi mengalami penurunan, namun penurunan laju inflasi ini diikuti dengan menurunnya perolehan Net Profit Margin perusahaan. Kemudian pada tahun 2011-2013 laju inflasi cenderung mengalami kenaikan, namun kenaikan laju inflasi ini juga diikuti dengan meningkatnya perolehan Net Profit Margin perusahaan. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tandelilin dan Widjojo di atas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul **"Analisis Hubungan Laju Inflasi Dengan Net Profit Margin pada PT.Mayora Indah Tbk"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah :

1. Inflasi yang terjadi selama periode 2008-2013 cenderung mengalami kenaikan.

2. Net Profit Margin yang diperoleh perusahaan periode 2008-2013 cenderung mengalami kenaikan.
3. Terjadi sebuah kondisi dimana ketika inflasi mengalami kenaikan, Net Profit Margin yang diperoleh perusahaan juga ikut mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya ketika inflasi mengalami penurunan, Net Profit Margin yang diperoleh perusahaan juga ikut mengalami penurunan. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tandelilin dan Widjojo.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana laju inflasi di Indonesia periode 2008 s/d tahun 2013.
2. Bagaimana tingkat Net Profit Margin PT.Mayora Indah Tbk periode 2008 s/d tahun 2013.
3. Bagaimana analisis hubungan laju inflasi dengan Net Profit Margin pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2008 s/d tahun 2013.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan analisis hubungan laju inflasi dengan Net Profit Margin pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2008-2013. Kemudian

dianalisis dan di tarik kesimpulan serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh jenjang Diploma-III.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui laju inflasi di Indonesia periode 2008 s/d tahun 2013.
2. Untuk mengetahui tingkat Net Profit Margin PT. Mayora Indah Tbk periode 2008 s/d tahun 2013.
3. Untuk menganalisis hubungan laju inflasi dengan Net Profit Margin pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2008 s/d tahun 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis, penulis mendapatkan pengetahuan lebih mengenai inflasi, dan Net Profit Margin perusahaan yang akan sangat berguna bagi penulis.
2. Manfaat bagi masyarakat atau pihak lain, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan pengetahuan tambahan dalam mengkaji bidang yang sama dan sebagai perbandingan bagi penulis lain.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. Veteran No. 10 Bandung. Perusahaan yang diteliti oleh penulis adalah PT. Mayora Indah Tbk. Penulis melakukan penelitian dimulai dari bulan Maret 2015.

Penulis melakukan penelitian dimulai dari Februari 2015 hingga Juli 2015.

Tabel 1.2
Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Survey awal dan penentuan lokasi penelitiaan	■						
2	Penyusunan Proposal		■	■				
3	Seminar Proposal			■				
4	Pelaksanaan Penelitian			■	■			
5	Pengolahan data, Analisis dan penyusunan laporan				■	■	■	
6	Seminar hasil							■